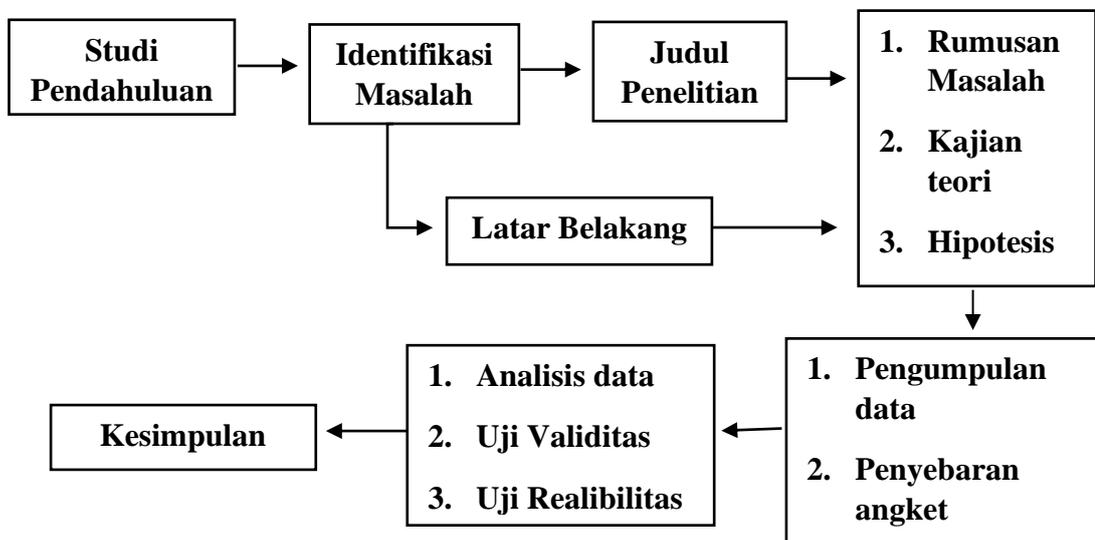


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Fachruddin Imam (2009, hlm. 213) desain penelitian yaitu kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Desain penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa Desain penelitian ini merupakan dasar dalam melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah didalam penelitian oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Adapun desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Deskriptif

Menurut Resseffendi (2010, hlm.33) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara, observasi, dan angket atau kuesioner yang menggambarkan keadaan saat ini. Metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian deskriptif ini fokus dalam pemecahan masalah yang aktual terjadi masa kini dengan mengumpulkan data dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisis. Oleh karena itu, peneliti berharap permasalahan yang akan diteliti mengenai Pengaruh Pelayanan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, diharapkan dengan menggunakan metode deskriptif ini dapat memperoleh gambaran faktual mengenai permasalahan yang ada dan mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan praktik kerja industri terhadap kompetensi agribisnis tanaman pangan dan holtikultura.

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Arikunto (2019, hlm. 27) mengemukakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penjelasan hasil dari datanya.

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menghitung pengaruh dari variabel X yakni pengaruh pelayanan praktik kerja industri terhadap variabel Y yakni

kompetensi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, dengan menghitung skor setiap indikator-indikator tiap variabel dengan rumus statistika.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan yaitu:

“Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”

Dapat disimpulkan partisipan adalah Objek berpartisipasi dalam aktivitas psikologis dan emosional dalam merespon aktivitas yang dilakukan dalam proses pengajaran dan mendukung pencapaian tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam Penelitian ini penulis melibatkan beberapa partisipan yaitu: Peserta Prakerin kelas XII pada keahlian Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura di SMKN 63 Jakarta untuk mendapatkan informasi kebutuhan pendukung data dari sumber data utama.

3.4 Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) mengemukakan bahwa “populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Peserta Didik Kelas XII Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura	100
Jumlah		100 orang

Sumber: Data Kesiswaan SMKN 63 Jakarta 2020/2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm.118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Sugiyono (2014, hlm. 87) juga mengemukakan bahwa dalam penarikan sampel dapat menggunakan Teknik Slovin. Menurut Teknik Slovin suatu contoh yang diambil dari populasi, misalnya populasi 300 orang diambil 10% sehingga total sampel harus terambil sebanyak 30 orang, maka dengan meneliti Sebagian dari sampel ini diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2012, hlm.2 04) untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Maka dalam penelitian ini akan memakai rumus diatas yang dapat dihitung besar jumlah sampel penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebanyak 100 terdiri dari Peserta prakerin Kelas XII Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura dan Guru

pembimbing praktik kerja industri, yang ditentukan presisinya sebesar 10% maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu:

$$n = \frac{100}{1+(100 \times 10\%^2)} = 50$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas berjumlah 50 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 50 orang Peserta prakerin Kelas XII Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

3.4.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian ini akan dilakukan. Tempat tersebut yang akan memberikan data maupun informasi yang sesuai dengan penelitian di angkat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Lokasi yang di pilih oleh peneliti adalah SMKN 63 Jakarta, Jalan Aselih no.100, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Alasan peneliti memilih SMKN 63 Jakarta sebagai lokasi penelitian karena SMKN 63 Jakarta ini merupakan satu – satunya Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Jakarta yang memiliki Program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura sebagai pusat perdagangan dan penyebaran konsumsi pangan tertinggi dibandingkan daerah lainnya dan SMKN 63 Jakarta juga dijadikan sebagai lembaga sertifikat profesi pihak pertama (LSP P1), yang bertekad menerapkan dan memelihara proses mutu sesuai dengan pedoman BNSP 201 dll. Seluruh personil LSP SMK Negeri 63 Jakarta berkomitmen untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi Dalam Bidang Pertanian seperti Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian secara profesional.

3.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan itu sama untuk setiap elemen atau anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 83) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan

anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 31) yang dimaksud dengan definisi operasional adalah Identifikasi kontrak atau sifat penelitian untuk membuat variabel bisa diukur. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

Keterangan	Definisi	Indikator
Variabel Pelayanan Praktik Kerja Industri (X)	Pelayanan Prakerin adalah Suatu kegiatan atau interaksi langsung untuk membantu, mempersiapkan dan mengurus kebutuhan dan pelayanan kepada peserta didik atau peserta prakerin untuk mengembangkan kemampuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> (Bukti Fisik) <ol style="list-style-type: none"> a. Gedung dan ruangan b. Tempat parkir c. Kebersihan dan kerapian d. Kelengkapan peralatan 2. <i>Reability</i> (Keandalan) <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pelayanan yang baik saat kesan pertama kepada konsumen b. Tidak membedakannya satu dengan yang lainnya c. Memberikan pelayanan tepat waktu 3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan responsive dan cepat b. Penyampaian informasi yang jelas 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) <ol style="list-style-type: none"> a. Kesopan santunan dalam memberi pelayanan b. Keterampilan dalam memberikan informasi

		<p>c. Kemampuan dalam memberikan keamanan dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan dan keyakinan konsumen</p> <p>5. <i>Empathy</i> (Empati)</p> <p>a. Perhatian pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan</p> <p>b. Komunikasi yang baik</p>
<p>Variabel Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (Y)</p>	<p>Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura ialah pengetahuan, keahlian, dan kemampuan budidaya - budidaya tanaman yang berkecimpung pada kegiatan pertanian yang mengedepankan sistem produksi melayani kebutuhan hidup sehari-hari sumber daya manusia sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi.</p>	<p>1. Kemampuan Teknis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kemampuan dasar agribisnis 2) Memiliki kemampuan dasar agroteknologi 3) Memahami dasar – dasar ilmu sosial dan budaya pertanian 4) Memiliki kemampuan dasar budidaya tanaman 5) Memiliki kemampuan pengoperasian dan perawatan Alat Mesin Pertanian 6) Memiliki kemampuan pembiakan Tanaman. 7) Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman pangan dan hortikultura relevan dunia 8) Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman perkebunan (tanaman tahunan)

		<p>9) Memiliki pengalaman penerapan keahlian pertamanan dan lanskap</p> <p>10) Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan diri</p> <p>11) Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.</p> <p>12) Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.</p> <p>2. Kewirausahaan</p> <p>1) Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bang usaha agribisnis tanaman.</p> <p>2) Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang bidan g usaha agribisnis tanaman.</p> <p>3) Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha</p> <p>4) Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha</p>
--	--	--

		<p>5) Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.</p> <p>Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.</p>
--	--	---

3.6 Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan alat ukur penelitian yang jelas dimana alat ukur ini dapat memudahkan penelitian untuk mencari atau mengetahui tentang masalah yang terjadi dan dapat memberikan solusi baik. Alat ukur ini biasa disebut dengan instrumen penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”

Adapun Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang dibuat oleh peneliti. Kuisisioner atau angket dapat digunakan jika jumlah responden ada digunakan sebagai sampel uji yang cukup besar dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang variabel penelitian yaitu tentang Pelayanan Praktik Kerja Industri dan Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII. Angket ini bisa dalam bentuk pertanyaan, bisa juga dalam bentuk pernyataan. Jenis angket yang digunakan adalah kuesioner terstruktur atau tertutup. Menurut Arikunto (2019, hlm. 195) Kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket akan diberikan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan praktik kerja industri dan mengukur sejauh mana peserta prakerin dalam memahami kompetensi yang sesuai bidangnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis angket, yaitu angket variabel X (Pelayanan Praktik Kerja Industri) dan angket variabel Y (Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII).

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian ini dibutuhkan alat pengumpulan data yang sesuai dengan sumber data yang bersangkutan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuesioner) dan studi dokumentasi.

1. *Google Form*

Google form yaitu aplikasi google yang tersedia di *Google drive* yang digunakan untuk membantu, merencanakan acara, mengirim survei, memberikan peserta didik kuis atau mengumpulkan informasi lainnya dengan efektif dan efisien. *Google form* yang digunakan oleh peneliti ini yaitu sebuah form atau soal pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dalam bentuk visual memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *google form* dalam menyebar angket yang akan diberikan kepada setiap responden melalui *Whatsapp* atau menyebar link *google form* tersebut dan *google form* berbentuk soal pilihan ganda yang hasilnya akan dapat langsung dilihat serta diolah langsung menggunakan *Microsoft Excel*.

2. Kuesioner (Angket)

Pada dasarnya pemilihan angket sebagai suatu teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini karena penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang harus mendeskripsikan hasil dalam bentuk fisik dari data statistik.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.142) Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah angket terstruktur atau tertutup. Sederhananya, angket digunakan untuk memperoleh informasi responden mengacu pada variabel yang diteliti, maka variabel dan sumber datanya harus jelas. Teknik Pengumpulan data Kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan *Google Form*, kemudian isi instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban, untuk melengkapi setiap jawaban setiap item pertanyaan.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2016, hlm. 240) menjelaskan dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar

atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yaitu suatu Teknik pengambilan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, nilai kompetensi pesrta prakerin, dan lain-lainnya. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan, hal ini agar informasi yang didapatkan benar – benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

3.6.2 Teknik Pengukuran Variabel

Penyusunan instrumen ini peneliti menggunakan instrumen angket sebagai instrumen utama. Kuesioner dibuat berdasarkan variabel yang ditentukan oleh jumlah pernyataan tentang jenis kuesioner tertutup dan *skala likert*. Menurut Arikunto (2019, hlm. 195) Kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 146) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket akan diberikan untuk mengetahui pengaruh pelayanan penyeenggaraan prakerin dan mengukur sejauh mana peserta prakerin dalam memahami kompetensi yang sesuai bidangnya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Skor Jawaban dengan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai Skala	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, 2019, hlm. 146

3.6.3 Kisi – Kisi Penelitian

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pelayanan Praktik Kerja Industri)

Variabel	Indikator	Sub-indikator	No item
Pelayanan Praktik Kerja Industri (X) Menurut Fandy Tjiptono (2017, hlm. 198)	1. <i>Tangible</i> (Bukti fisik)	a. Gedung dan ruangan	3,4,7
		b. Tempat parkir	8
		c. Kebersihan dan kerapian	1,2,
		d. Kelengkapan peralatan	5,6
	2. <i>Reability</i> (keandalan)	a. Memberikan pelayanan yang baik saat kesan pertama kepada konsumen	10,11,13
		b. Tidak membedakannya satu dengan yang lainnya	12
		c. Memberikan pelayanan tepat waktu	9
	3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	a. Pelayanan responsive dan cepat	14
		b. Penyampaian informasi yang jelas	15, 16

	4. Assurance (Jaminan)	a. Kesopan santunan dalam memberi pelayanan	17
		b. Keterampilan dalam memberikan informasi	17
		c. Kemampuan dalam memberikan keamanan dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan dan keyakinan konsumen	18
	5. Empathy (Empati)	a. Perhatian pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan	20
		b. Komunikasi yang baik	19

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII)

Variabel	Indikator	Sub-indikator	No item
Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan Dan Holtikultura Kelas XII (Y) Menurut Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1. Kemampuan Teknis	a. Memiliki kemampuan dasar agribisnis	1
		b. Memiliki kemampuan dasar agroteknologi	2
		c. Memahami dasar- dasar ilmu sosial dan budaya pertanian.	3
		d. Memiliki kemampuan dasar budidaya tanaman	3
		e. Memiliki kemampuan pengoperasian dan perawatan Alat Mesin Pertanian	4
		f. Memiliki kemampuan pembiakan Tanaman.	6

		g. Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman pangan dan hortikultura yang relevan	6
		h. Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman perkebunan (tanaman tahunan)	6
		i. Memiliki pengalaman penerapan keahlian pertamanan dan lanskap	6
		j. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan diri	5
		k. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	5
		l. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.	5

	2. Kewirausahaan	a. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang agribisnis tanaman.	7
		b. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang-bidang usaha agribisnis tanaman.	7
		c. Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha	9
		d. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha	8,10
		e. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.	9
		f. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.	11

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan reabilitas yang di jadikan dalam menguji setiap item pernyataan yang terdapat didalam angket peneliti. Jika pernyataan tersebut valid dan reabel maka item pernyataan angket tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan dideskripsikan. Uji validitas dan realibilitas dilakukan setelah angket disebar kepada responden.

Pelaksanaan uji coba angket atau kuesioner ini dilakukan melalui online dengan Google form dengan responden sebanyak 50 orang. Pertanyaan dalam instrument yang diajukan kepada responden harus diuji coba terlebih dahulu, tujuannya agar peneliti mengetahui tingkat pemahaman responden dan mengetahui kekurangan dari pertanyaan yang diajukan. Uji coba instrument ini juga untuk menyeleksi pertanyaan penelitian yang dianggap penting untuk diajukan, sehingga perlu diperbaiki angket tersebut

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur telah digunakan melakukan fungsi pengukurannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 348), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item dalam instrumen valid dapat dilalui dengan mengkolerasikan skor item dan skor total. Cara yang efektif Instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur bisa disebut tepat.

Uji validitas dilakukan dengan cara menguji setiap butir pertanyaan, terdapat bebrapa langkah dalam mengukur validitas instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment melalui uji t (Sugiyono, 2012, hlm. 212), yaitu:

a. rumus kolerasi *Pearson Product Moment*

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
n	= Jumlah responden

b. Hasil Koefisiensi dihitung dengan signifikansi

Setelah mendapatkan koefisien korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung}	= Nilai t_{hitung}
r	= Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= jumlah responden

Kemudian dari hasil perhitungan t_{hitung} di konsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 50 - 2 = 48$. Dengan uji dua pihak (two tailed test) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,677$.

Setelah nilai t_{hitung} , selanjutnya di bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kaidah keputusan menurut Akdon (2008, hlm.147) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

1. Uji Validitas Variabel X

Hasil perhitungan uji validitas X (Pelayanan Praktik Kerja Industri) dengan jumlah pertanyaan 20 *item* yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{tabel} = 1,677$ dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 6

Hasil Perhitungan Uji Variabel X

No item	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,504	4,042	1,677	Valid	Digunakan
2	0,53	4,330	1,677	Valid	Digunakan
3	0,361	2,681	1,677	Valid	Digunakan
4	0,367	2,733	1,677	Valid	Digunakan
5	0,419	3,197	1,677	Valid	Digunakan
6	0,332	2,438	1,677	Valid	Digunakan
7	0,314	2,291	1,677	Valid	Digunakan
8	0,496	3,957	1,677	Valid	Digunakan
9	0,419	3,197	1,677	Valid	Digunakan
10	0,403	3,050	1,677	Valid	Digunakan
11	0,554	4,610	1,677	Valid	Digunakan
12	0,369	2,750	1,677	Valid	Digunakan
13	0,479	3,780	1,677	Valid	Digunakan
14	0,156	1,094	1,677	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0,382	2,863	1,677	Valid	Digunakan
16	0,502	4,021	1,677	Valid	Digunakan
17	0,222	1,577	1,677	Tidak Valid	Digunakan
18	0,373	2,785	1,677	Valid	Digunakan
19	0,5	4	1,677	Valid	Digunakan
20	0,267	1,919	1,677	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terhadap instrument variabel X (pelayanan praktik kerja industri), dapat ditarik kesimpulan bahwa disetiap instrument yang berjumlah 20 item dengan jumlah responden sebanyak 50 peserta didik dinyatakan hasil tidak valid yaitu pada nomor item 14, 17 serta tidak akan dilakukan perbaikan yang mewakili pertanyaan tersebut,

sehingga 18 instrument dinyatakan valid dan dapat dikatakan layak sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Validitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji validitas Y (Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII) dengan jumlah pertanyaan 11 item yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{tabel} = 1,677$ dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 7

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y

No item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,537	4,410	1,677	Valid	Digunakan
2	0,389	2,925	1,677	Valid	Tidak Digunakan
3	0,68	6,425	1,677	Valid	Digunakan
4	0,543	4,480	1,677	Valid	Digunakan
5	0,497	3,968	1,677	Valid	Digunakan
6	0,514	4,151	1,677	Valid	Digunakan
7	0,433	3,328	1,677	Valid	Tidak Digunakan
8	0,537	4,410	1,677	Valid	Digunakan
9	0,739	7,599	1,677	Valid	Digunakan
10	0,457	3,559	1,677	Valid	Digunakan
11	0,157	1,101	1,677	Tidak Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terhadap instrument variabel Y (Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII), dapat ditarik kesimpulan bahwa disetiap instrument yang berjumlah 11 item dengan jumlah responden sebanyak 50 peserta didik dinyatakan hasil tidak valid yaitu pada nomor item 11 serta tidak akan dilakukan perbaikan yang mewakili pertanyaan tersebut, sehingga 10 instrument dinyatakan valid dan dapat dikatakan layak sebagai alat ukur penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa instrument yang diajukan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dengan langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Langkah pertama membuka program SPSS versi 22.0 for Windows
- b. Lalu masukkan data item dari setiap responden ke Data View dalam program SPSS
- c. Pilih Variabel View kemudian pilih Analyze
- d. Pilih kembali Data View kemudian pilih Analyze
- e. Pilih Scale kemudian Pilih Reliability Analysis
- f. Langkah selanjutnya pindahkan semua data yang ada disebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Lalu pilih OK

Dalam penelitian ini, proses pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan perhitungan melalui *SPSS Versi 25.0 For Windows*. Hasil nilai yang diperoleh dari uji reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel r Pearson Product Moment Two Tail Test menggunakan rumus dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ sehingga $50 - 2 = 48$ dengan signifikasi sebesar $\alpha = 0,05$ dapat diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,278.

Berikut perhitungan uji coba reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil perhitungan uji realibilitas X (Pelayanan Praktik Kerja Industri) dengan jumlah pertanyaan 20 *item* yang diuji tingkat validitasnya dengan $r_{tabel} = 0,278$.dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
0,680	20	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,680$ Sedangkan $r_{tabel} = 0,278$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,680 > 0,278$) yang artinya instrument variabel X dengan jumlah 20 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji realibilitas Y (Kompetensi Agribisnis Tanaman pangan dan Holtikultura kelas XII) dengan jumlah pertanyaan 11 *item* yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{tabel} = 0,284$ dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 9

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
0,621	21	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,621$ Sedangkan $r_{tabel} = 0,278$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,621 > 0,278$) yang artinya instrument variabel Y dengan jumlah 11 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian

3.7.3 Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data Peneliti perlu melakukan penelitian. Tahapan atau langkah prosedur penelitian ini haruslah dilakukan dengan benar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah - langkah prosedur dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama, dimulai dengan mengkaji fokus penelitian dengan tahapan menentukan masalah yang akan diteliti. Lalu melakukan studi

pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian.

2. Langkah kedua, mendeskripsikan masalah yang terjadi kemudian dituangkan kedalam latar belakang penelitian.
3. Langkah ketiga, setelah latar belakang permasalahan sudah jelas maka dilakukan kajian teoritis berdasarkan pendapat dari para ahli berupa buku, jurnal, dan lain-lain. Kemudian diseleksi dan dimasukkan kedalam penelitian.
4. Langkah keempat, mengumpulkan data dengan cara mengidentifikasi dan memilih individu yang akan diteliti, melakukan permohonan izin penelitian, mengumpulkan informasi dan mengajukan instrumen penelitian kepada sampel tertentu untuk dapat diamati dan diteliti.
5. Langkah kelima, melakukan kegiatan analisa data dan menarik kesimpulan tentang data yang didapat.
6. Langkah yang terakhir, melaporkan dan mengevaluasi penelitian dengan menyusun laporan sesuai standar yang ditentukan dan ditulis secara terstruktur juga jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm.207) dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, pada proses mengolah data dibantu dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2019* dan program *SPSS Versi 25.0 for Windows* sehingga data yang dihasilkan berbentuk perhitungan statistika.

3.8.1 Seleksi data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah penyebaran kuisioner dari responden. Pemilihan data yang dikumpulkan untuk

mengetahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan permintaan untuk diolah lebih lanjut.

Adapun, langkah-langkah yang terkumpul dalam menyeleksi instrumen adalah sebagai berikut:

1. Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah angket yang disebar
2. Tidak ada kekurangan pada masing-masing angket
3. Angket yang disebar dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan tertera pada angket

Proses penyeleksian meliputi pemeriksaan kelengkapan jumlah kuisioner yang tersebar, kebenaran dalam mengisi jawaban, dan angket yang terkumpul kembali.

3.8.2 Klasifikasi Data

Setelah melakukan seleksi data, langkah selanjutnya adalah klasifikasi data. Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor responden terhadap variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan skala *likert* yaitu 1 - 5. Jumlah skor yang diperoleh dari klasifikasi data tersebut berfungsi sebagai sumber pengolahan perhitungan kecenderungan umum berdasarkan perhitungan rata-rata (WMS).

3.8.3 Pengelolaan Data

3.8.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Teknik perhitungan *Weight Means Score* (WMS) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata dari variabelnya. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*. Menurut Sugiyono (2003. Hlm. 204) perhitungan rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\pi \frac{X}{n}$$

Keterangan:

π : rata-rata skor responden

X : jumlah skor dari jawaban responden

n : jumlah responden

Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Mean Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala Likert.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang telah dipilih
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan mengkaitkannya dengan bobot alternative jawaban
- 4) Menghitung rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi
- 6) hasil perhitungan WMS
- 7) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing
- 8) untuk mengetahui kecenderungan variabel.

Berikut adalah konsultasi perhitungan WMS menurut Akdon (2008, hlm. 39):

Tabel 3. 10

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 – 4,00	Baik	Setuju	Setuju
2,01 – 3,00	Netral	Netral	Netral
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Akdon (2008, hlm. 39)

3.8.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel x dan y berdasarkan perhitungan rata-rata (*Weight Means Score*). Selanjutnya adalah mengubah skor mentah yang didapat dari hasil klasifikasi data menjadi skor baku dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak.

Mengubah Skor mentah menjadi skor baku bermanfaat untuk menaikkan (mengubah) data *ordinal* menjadi data *interval* dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus (Akdon dan Riduwan, 2013, hlm. 31):

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

- T_i : Skor Baku
 X_i : Skor Mentah
 S : Standar Deviasi
 \bar{x} : Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah ($STT - STR$) sebagai berikut:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strugess sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- Menentukan Panjang kelas interval i), dengan rumus rentang dibagi dengan banyaknya kelas, seperti berikut ini:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi;

- e. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- f. Mencari simpangan baku (Standar Deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{N \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}}{n \cdot (n-1)}$$

- g. Menghitung data mentah menjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - X}{s} \right)$$

3.8.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Hasil pengujian ini akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan SPSS 25.0 for windows, sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 25.0 for windows
- 2) Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada Data View.
- 3) Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- 4) Pada menu utama SPSS, klik Data View lalu klik imenu Analyze, pilih nonparametric test kemudian legacy dialogs lalu pilih 1- Sample K-S.
- 5) Pada layar One Sample Kolmogorov Smirnov Test, isi variabel X pada kotak Test Variabel List.
- 6) Untuk Test Distribution klik pada bagian Normal.
- 7) Kemudian klik OK. (lakukan tahap yang sama pada variabel Y)

8) Tahap yang terakhir akan menghasilkan output berupa tabel.

3.8.3.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (Pelayanan Praktik Kerja Industri) terhadap variabel Y (Kompetensi Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan Dan Holtikultura Kelas XII). Adapun analisis yang akan dilakukan dengan cara:

3.8.3.4.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan diantara variabel serta untuk menunjukkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah itu positif atau negative. Dengan menghitung korelasi Pearson Product Moment (Akdon, 2008, hlm. 188) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

(ΣXY) = Jumlah perkalian X dan Y

(ΣX) = Jumlah skor tiap butir

(ΣY) = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Penulis menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0 for Windows untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka r_{hitung} merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Menurut Sarwono (2006, hlm. 38), besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan

(strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisiensi korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah Artinya, jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y tinggi pula. Jika nilai koefisiensi korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbaikk. Artinya, jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya. Bila koefisiensi korelasi bernilai +1, artinya korelasi memiliki hubungan linier sempurna positif dan apabila koefisien korelasi bernilai -1, artinya korelasi memiliki hubungan linier sempurna negatif. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 11

Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 144)

untuk korelasi negatif (-) interpretasi adalah sama.

Dalam pengukuran koefisien korelasi, terdapat interval dari nilai koefisien tersebut. Untuk interval koefisien “0,000 – 0,399” termasuk pada tingkat korelasi yang “Lemah”. Sedangkan pada interval koefisien “0,400 – 1,000” di kategorikan bahwa tingkat hubungan atau korelasi “Sangat Kuat”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif antara Pelayanan Praktik Kerja Industri dengan Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII di SMKN 63 Jakarta

Ha = Terdapat pengaruh positif antara Pelayanan Praktik Kerja Industri Dan Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Kelas XII di SMKN 63 Jakarta.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Buka SPSS 25.0 for Windows kemudian pilih Type In Data.
- b. Masukkan data baku X dan Y pada kolom Data View.
 - c. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
 - d. Pada menu utama SPSS, pilih menu Analyze lalu pilih Correlate kemudian pilih sub menu Bivariate.
 - e. Maka akan muncul Bivariate Correlations, masukkan variabel X dan Y pada kotak Variabels.
 - f. Pilih Correlation Coefficient Pearson dan Test Of Significance dengan Two-Tailed.
 - g. Klik menu Options lalu klik Means And Standard Deviations. Pilih OK
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel Correlations.

3.8.3.4.2 Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikan (Akdon, 2008, hlm. 188) dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$. Dalam perhitungannya menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*, hasil Uji t berada pada tabel *Coefficient*

3.8.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen X terhadap variabel dependen Y, untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh (Akdon, 2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik Data View, masukkan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik Analyze, pilih Regression dan klik Linear.
- d. Pindahkan Item variabel Y ke kotak Dependen List dan Item variabel X pada Independen List.
- e. Klik Statistik, lalu centang Estimates, Model Fit R Square, Descriptive, klik Continue.
- f. Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next.
- g. Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- h. Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, klik Continue;
- i. Klik Save pada Predicated Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu, lalu Continue; dan
- j. Klik Options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik Continue dan klik OK

3.8.3.4.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus

yang digunakan adalah regresi sederhana, karena berdasarkan hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm.197) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi.

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Di mana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$
$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Berikut langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 22.0 for Windows*:

- a. Buka program SPSS pilih *Type In Data*.
- b. Aktifkan *Data View*, masukan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- d. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- e. Maka akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- f. Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Model Fit R Square*, *Descriptive*, klik *Continue*.

- g. Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- h. Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- i. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- j. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*; dan
- k. Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan *ok*.